

Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pematang Siantar

Zulham Afandi Saragi¹, Widia Astuty², Sukma Lesmana³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

zulhamafandisaragi2000@gmail.com¹ widiaastuty@umsu.ac.id²

sukmalesmana@umsu.ac.id³

ABSTRACT

This study explores how public accountability and participation in the budgeting process affect managerial performance, while also Assessing how organizational commitment moderates the relationship in Regional Government Organizations (OPD) of Pematang Siantar City. The research was motivated by discrepancies between budget targets and actual outcomes, along with the low absorption rate of funds in several strategic programs, indicating suboptimal managerial effectiveness. An empirical associative Primary data were collected from all OPD units in Pematang Siantar, North Sumatra, using structured questionnaires. The census sampling technique was used, covering all 30 OPDs, each represented by two officials, resulting in 60 respondents. Data were analyzed using SEM with the PLS method. The results confirm that both public accountability and budget participation have significant positive effects on managerial effectiveness. Furthermore, workplace commitment was proven to fortify the relationship between budget involvement and managerial outcomes. These results underscore that accountability, active involvement, and organizational loyalty are essential drivers in improving managerial effectiveness, consistent with the principles of effective governance.

Keywords : Public Accountability, Budget Participation, Managerial Performance, Organizational Commitment.

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah kontribusi akuntabilitas publik dan partisipasi dalam pengelolaan anggaran terhadap efektivitas manajerial, fungsi komitmen organisasi pada Lembaga Perangkat Daerah pada Pemerintah Kota Pematang Siantar yaitu sebagai variable moderasi. Latar belakang penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara target anggaran dengan realisasinya serta rendahnya tingkat penyerapan dana pada sejumlah program strategis, yang menunjukkan efektivitas manajerial belum optimal. Riset ini memakai pendekatan kuantitatif serta metode asosiatif, dimana koisioner digunakan sebagai sumber data primer yang disebarakan ke seluruh OPD di Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, melibatkan seluruh 30 OPD yang masing-masing diwakili oleh dua responden, sehingga total sampel berjumlah 60 orang. Analisis data dilakukan dengan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan pendekatan Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas publik dan Partisipasi anggaran berpengaruh positif untuk kinerja manajemen. Selain itu, terbukti bahwa komitmen organisasi berkorelasi positif dengan keterlibatan dalam proses anggaran serta efektivitas manajerial. Mengacu pada prinsip-prinsip good governance dalam praktik pemerintahan, temuan ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, partisipasi aktif, dan kesetiaan pegawai merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas manajerial.

Kata kunci : Akuntabilitas Publik, Partisipasi Anggaran, Kinerja Manajerial, Komitmen Organisasi.

PENDAHULUAN

Hasil dari organisasi pada dasarnya sangat ditentukan oleh kontribusi individu yang terlibat dalam aktivitas operasionalnya. Efektivitas organisasi tercermin dari kemampuan manajer dalam melaksanakan tugas dan melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab agar harapan terpenuhi (Hanum et al., 2021). . Maka evaluasi terhadap kinerja manajerial perlu dilaksanakan secara berkala dan sistematis. Efektivitas manajerial Menggambarkan capaian aktivitas dalam organisasi yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi, peran, dan tanggung jawab mereka. Menurut Ruminingsih et al., (2019) kinerja manajerial yaitu pencapaian hasil kerja suatu organisasi dalam menjalankan peran, tanggung jawab, serta fungsi mereka dalam aktivitas operasional. Akuntabilitas publik didefinisikan sebagai kewajiban pimpinan instansi untuk menyampaikan informasi, penjelasan, serta tanggung jawab kinerja pada otoritas terkait (Nengsi, 2021). Sementara itu, partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses sistematis dan terstruktur yang mendukung pelaksanaan fungsi manajerial, terutama dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian (Mauliza & Astuti, 2022). Adapun komitmen organisasi mencerminkan loyalitas pegawai terhadap institusi, serta kesediaan untuk terus berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama (Annisah Ahmadya et al., 2024).

Dalam kerangka mewujudkan good governance, yang menekankan prinsip transparansi, partisipasi, efisiensi, akuntabilitas, serta keberlanjutan, pemerintah daerah dituntut memiliki manajemen strategis yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik. Sejalan dengan hal tersebut (Shiddiqi & Lambey, 2022). Pada riset yang dilaksanakan oleh OPD di Kota Pematangsiantar:

Anggran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Pematangsiantar Tahun 2022-2024

Tahun	Pendapatan		Efektifitas	Belanja		Efisise nsi
	Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2022	963.762.818.022	939.644.478.550	97,5%	1.069.319.591.429	885.629.154.464	82,8%
2023	967.665.805.633	941.417.690.988	97,3%	1.115.367.180.800	992.102.953.093	88,9%
2024	1.009.544.501.209	758.103.933.793	75,1%	1.064.544.501.209	638.174.655.857	59,9%

Sumber : prp2sumut (2025)

Realisasi tahunan anggaran pendapatan selama tahun 2022 - 2024 masih berada dibawah angka yang ditentukan. Dari data terlihat bahwa realisasi pendapatan dan realisasi belanja daerah dari tahun 2022-2024 tidak mencapai target yang diharapkan, Kegagalan dalam mencapai target anggaran mencerminkan salah satu indikator bahwa kinerja manajerial belum berjalan secara optimal.

Kinerja didefenisikan sebagai capaian output karyawan ditentukan oleh mutu, jumlah dan tanggung jawab (Nengsi, 2021). Berbagai penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa partisipasi anggaran dan akuntabilitas publik memengaruhi kinerja manajemen. Namun, kekuatan pengaruh tersebut sangat bergantung pada tingkat

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 1 (2026) 1 – 17 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i1.10005

komitmen organisasi. Dengan demikian, penting untuk menelaah sejauh mana kombinasi antara akuntabilitas publik, Partisipasi dalam penyusunan anggaran serta komitmen organisasi berkontribusi pada peningkatan kinerja manajerial pada OPD Kota Pematang Siantar. Dengan demikian, riset ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan akuntabilitas publik dan peran aktif pada penyusunan anggaran dapat meningkatkan perfoma manajerial, serta mengevaluasi komitmen organisasi berperan sebagai variabel moderasi pada OPD Kota Pematang Siantar.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu asosiatif untuk menguji keterkaitan antarvariabel. Lokasi penelitian adalah OPD di Kota Pematang Siantar, dengan waktu pelaksanaan antara Februari hingga Agustus 2025. Data dianalisis dengan SEM-PLS. Teknik ini dipilih untuk menguji hubungan langsung maupun moderasi antarvariabel laten secara lebih komprehensif. Uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit digunakan untuk memastikan kelayakan model pengukuran. Selanjutnya, koefisien determinasi serta uji hipotesis diterapkan untuk mengevaluasi model struktural.

Populasi penelitian mencakup 30 OPD yang masing-masing diwakili oleh dua responden, sehingga jumlah keseluruhan adalah 60 orang. Responden dipilih menggunakan metode sensus, dengan mempertimbangkan keterlibatan dalam penyusunan anggaran di setiap OPD. Instrumen menggunakan kuesioner Likert tertutup.

Data responden OPD kota Pematangsiantar

No	Nama SKPD	Jumlah Responden
1	Sekretariat Daerah Kota Pematangsiantar	2 orang
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pematangsiantar	2 orang
3	Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar	2 orang
4	Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar	2 orang
5	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Pematangsiantar	2 orang
6	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar	2 orang
7	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pematangsiantar	2 orang
8	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pematangsiantar	2 orang
9	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pematangsiantar	2 orang
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pematangsiantar	2 orang
11	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pematangsiantar	2 orang

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 1 (2026) 1 – 17 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i1.10005

No	Nama SKPD	Jumlah Responden
12	Dinas Tata Ruang, Perumahan dan Permukiman Kota Pematangsiantar	2 orang
13	Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Pematangsiantar (Plt)	2 orang
14	Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Pematangsiantar	2 orang
15	Dinas Kebersihan Kota Pematangsiantar	2 orang
16	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pematangsiantar	2 orang
17	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Pematangsiantar (Plt)	2 orang
18	Badan Lingkungan Hidup Kota Pematangsiantar	2 orang
19	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Pematangsiantar	2 orang
20	Badan Penelitian Pengembangan dan Statistik Kota Pematangsiantar	2 orang
21	Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pematangsiantar	2 orang
22	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Pematangsiantar	2 orang
23	Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah Kota Pematangsiantar	2 orang
24	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pematangsiantar	2 orang
25	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Pematangsiantar	2 orang
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pematangsiantar	2 orang
27	Inspektorat Kota Pematangsiantar	2 orang
28	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pematangsiantar	2 orang
29	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Pematangsiantar	2 orang
30	Kantor Pemadaman Kebakaran Kota Pematangsiantar	2 orang
Total		60 orang

Data dikumpulkan melalui angket berupa pertanyaan tertulis secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Valid ketika nilai korelasi empiris (r hitung) > nilai korelasi kritis (r tabel) jika sebaliknya maka tidak valid

Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Manajerial (Y)	1	0.915	0,361	Valid
	2	0.849	0,361	Valid
	3	0.936	0,361	Valid
	4	0.933	0,361	Valid
	5	0.955	0,361	Valid
	6	0.957	0,361	Valid
	7	0.953	0,361	Valid
	8	0.733	0,361	Valid
	9	0,787	0,361	Valid
	10	0,712	0,361	Valid
	11	0,767	0,361	Valid
	12	0,777	0,361	Valid
Komitmen Organisasi (Z)	1	0.858	0,361	Valid
	2	0.924	0,361	Valid
	3	0.885	0,361	Valid
	4	0.839	0,361	Valid
	5	0.820	0,361	Valid
	6	0.909	0,361	Valid
Akuntabilitas Publik(X1)	1	0.918	0,361	Valid
	2	0.905	0,361	Valid
	3	0.963	0,361	Valid
	4	0.947	0,361	Valid
	5	0.947	0,361	Valid
	6	0.887	0,361	Valid
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2)	1	0.887	0,361	Valid
	2	0.775	0,361	Valid
	3	0.884	0,361	Valid
	4	0.915	0,361	Valid
	5	0.891	0,361	Valid
	6	0.899	0,361	Valid
	7	0.907	0,361	Valid
	8	0.771	0,361	Valid
	9	0.713	0,361	Valid
	10	0.740	0,361	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Diperoleh nilai variabel > 0,361 dinyatakan valid sehingga seluruh butir pertanyaan dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya ke seluruh sampel penelitian.

Uji Reliabilitas

Jika nilai koefisien korelasi Pearson mencapai 0,7 atau lebih, maka dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Sebaliknya, jika nilainya di bawah 0,7, maka reliabilitasnya dianggap rendah.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kinerja Manajerial	0,781	0,4	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,819		Reliabel
Akuntabilitas Publik	0,823		Reliabel
Partisipasi Penyusunan Anggaran	0,834		Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel memenuhi kriteria Cronbach's Alpha > 0,4 maka item pernyataan reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data dengan meliputi ringkasan data serta inferensial sebagai pendekatan utamanya. Sinulingga (2019)

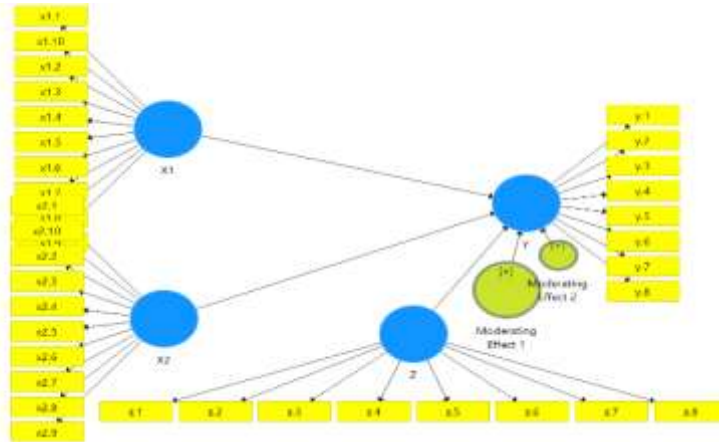
Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif ditampilkan bentuk tabel, grafik, persentase, diagram, dan distribusi frekuensi. Dalam mengukur menggunakan metode (Mean, Modus, Median, Maksimal, Minimal) dengan rumus :

$$\text{Rentang Skala Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Nilai Tertinggi}}$$

SEM - PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Square)

Teknik ini menguji keterkaitan variabel laten dan indikator dengan SEM - PLS melalui SmartPLS 3.2 <http://www.smartpls.de>.PLS



Model Struktural PLS Penelitian

Tahapan analisis data dengan metode PLS meliputi evaluasi validitas konvergen dan diskriminan. Proses analisis dimulai dengan:

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Apakah indikator mencerminkan konstruk penelitian, dengan menguji aspek validitas dan reliabilitas.

1) Analisis Konsistensi Internal

Jika nilai composite reliability > 0,600 maka reliabel (Hair Jr, et.al, 2017).

Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Akuntabilitas Publik	0,959	0,960	0,967	0,830
Kinerja Manajerial	0,969	0,971	0,973	0,749
Komitmen Organisasi	0,962	0,965	0,970	0,842
Partisipasi Penyusunan Anggaran	0,952	0,957	0,959	0,701

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Hasil penelitian ini semua variabel memiliki nilai reliabilitas komposit di atas 0,600 oleh karena itu dinyatakan reliabel.

2) Validitas Konvergen

Seluruh indikator valid, karena outer loading > 0,7 (Hair Jr, et.al, 2017).

Validitas Konvergen

	Akuntabilitas Publik	Kinerja Manajerial	Komitmen Organisasi	Partisipasi Penyusunan Anggaran
x1.1	0,940			
x1.2	0,925			

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 1 (2026) 1 – 17 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i1.10005

x1.3	0,930			
x1.4	0,926			
x1.5	0,900			
x1.6	0,840			
x2.1				0,876
x2.10				0,772
x2.2				0,904
x2.3				0,888
x2.4				0,862
x2.5				0,903
x2.6				0,809
x2.7				0,793
x2.8				0,780
x2.9				0,769
y.1		0,874		
y.10		0,852		
y.11		0,881		
y.12		0,790		
y.2		0,817		
y.3		0,898		
y.4		0,897		
y.5		0,914		
y.6		0,927		
y.7		0,910		
y.8		0,756		
y.9		0,854		
z.1			0,784	
z.2			0,926	
z.3			0,950	
z.4			0,952	
z.5			0,948	
z.6			0,935	

Sumber : Pengolahan Data (2025)

nilai *outer loading* keseluruhan > 0,7. Oleh karena itu, dinyatakan valid secara konvergen.

3) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan memenuhi kriteria yang diuji dengan *Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlation* (HTMT), seluruh nilai <0,90 (Hair Jr, et.al, 2017).

Validitas Diskriminan

	Akuntabilitas Publik	Kinerja Manajerial	Komitmen Organisasi	Partisipasi Penyusunan Anggaran
Akuntabilitas Publik				
Kinerja Manajerial	0,690			
Komitmen Organisasi	0,702	0,682		
Partisipasi Penyusunan Anggaran	0,770	0,666	0,658	

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Analisis Model Struktural (inner Model)

Evaluasi model struktural (inner model) dilakukan dengan menguji kolinearitas antar variabel.

1) Kolinearitas (Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF)

Kolinearitas terjadi apabila variabel memiliki nilai > 5,00 dan bila < 5,00 maka tidak ada kolinearitas (Hair Jr, et.al, 2017).

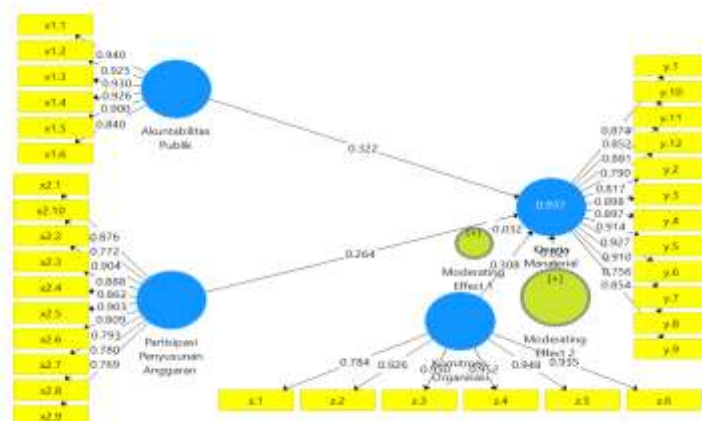
Kolinieritas

	Kinerja Manajerial
Akuntabilitas Publik	3,448
Kinerja Manajerial	
Komitmen Organisasi	4,801
Partisipasi Penyusunan Anggaran	2,424

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Hasil dari data nilai VIF < 5,00 sehingga seluruh variabel bebas dari indikasi kolinearitas dalam model struktural.

2) Pengujian Signifikansi Koefisien Jalur Model Struktural



Pengujian Hipotesis Langsung

a) Pengujian Pengaruh Langsung

H_0 ditolak ketika P-Value < 0,05, dan diterima jika > 0,05 (Hair Jr, et.al, 2017).

Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Akuntabilitas Publik -> Kinerja Manajerial	0,322	0,307	0,195	1,853	0,010
Partisipasi Penyusunan Anggaran -> Kinerja Manajerial	0,264	0,277	0,119	2,223	0,027

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Akuntabilitas Publik (X_1) dan Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_2) keduanya berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial (Y), dengan koefisien masing-masing 0,322 dan 0,264).

b) Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung

Jika hasil analisis mengindikasikan bahwa efek tidak langsung lebih signifikan, berarti ada mediasi. Sebaliknya, bila lebih kecil, maka moderasi tidak terbukti signifikan (Hair Jr, et.al, 2017).

Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderating Effect 1 -> Kinerja Manajerial	0,232	0,250	0,098	2,327	0,000
Moderating Effect 2 -> Kinerja Manajerial	0,227	0,210	0,101	2,271	0,007

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Komitmen Organisasi terbukti memoderasi hubungan akuntabilitas publik (X_1) dan kontribusi dalam penyusunan anggaran (X_2) terhadap hasil Manajerial (Y), dengan T-Statistic masing-masing 2,327 dan 2,271, serta P-Value < 0,05.

3) Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien korelasi R^2 yang semakin tinggi menjadi indikasi ketepatan kualitas model semakin optimal: 0,75 kuat, 0,50 moderat, 0,25 lemah (Ghozali, 2016).

Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Manajerial	0,937	0,931

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Hasil koefisien determinasi sebesar 0,937, artinya besaran pengaruh 93,7%

menunjukkan PLS yang kuat.

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial

Akuntabilitas publik mengacu pada tanggung jawab seorang pemimpin dalam suatu unit organisasi dan pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas segala aktivitas dan penggunaan sumber daya publik. Pada OPD di Kota Pematang Siantar, Akuntabilitas publik mendorong partisipasi aktif dalam perencanaan anggaran dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan. Kinerja manajerial dalam OPD sangat dipengaruhi oleh sejauh mana Akuntabilitas Publik tersebut ditegakkan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pemerintah daerah perlu memperkuat sistem pelaporan dan mekanisme kontrol publik terhadap aktivitas OPD. Peningkatan pelatihan aparatur dalam etika publik dan Akuntabilitas Publik, penguatan sistem e-government, serta keterbukaan informasi publik harus menjadi fokus untuk meningkatkan kinerja manajerial. Selain itu Keterlibatan masyarakat dalam evaluasi kinerja pemerintah mendorong terciptanya pemerintahan yang transparan dan berorientasi hasil.

Akuntabilitas publik memengaruhi kinerja manajerial, Fajar Panuluh, G. (2020) Variabel X1 (Akuntabilitas Publik) memberikan dampak langsung pada variabel Y (Kinerja Manajerial) dengan nilai perhitungan jalur sebesar 0,322 yang menunjukkan arah hubungan positif. Nilai t-statistic sebesar 1,853 lebih tinggi dibanding t-table 1,67, dan p-value sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial

Penelitian ini menemukan bahwa peningkatan akuntabilitas publik meningkatkan kinerja manajerial secara signifikan. Akuntabilitas mencakup keterbukaan dalam penyusunan anggaran, ketepatan dalam pelaksanaan program, serta kemampuan mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana publik. Dalam konteks ini, akuntabilitas menjadi fondasi penting dalam memastikan manajemen instansi dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Adanya kontribusi pada proses penyusunan anggaran mencerminkan sejauh mana pegawai atau manajer lini di OPD dilibatkan dalam proses perencanaan keuangan, Mauliza & Astuti (2022)

Pengaruh langsung keterlibatan penyusunan anggaran (X2) terhadap kinerja manajerial (Y) memiliki koefisien jalur 0,264 (positif), menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi anggaran diikuti peningkatan kinerja manajerial. Dengan T Statistic 2,223 > 1,67 dan P Value 0,027 < 0,05, pengaruh ini dinyatakan positif dan signifikan.

Partisipasi anggaran berdampak secara positif pada pencapaian manajerial. Peran serta yang dimaksud tidak hanya sekadar keterlibatan formal, tetapi juga mencakup kontribusi aktif dalam merumuskan prioritas program, menilai kebutuhan riil, serta menetapkan alokasi sumber daya secara lebih objektif dan efisien. Ketika proses ini berjalan dengan inklusif dan transparan, keputusan anggaran akan lebih akurat, implementasi lebih tertib, dan pertanggungjawaban menjadi lebih kuat, sehingga berdampak langsung pada

peningkatan kinerja manajerial.

Pengaruh Akuntabilitas Publik terhadap kinerja manajerial dimoderasi Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi memoderasi akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial. Pegawai dengan loyalitas tinggi lebih konsisten menerapkan prosedur akuntabilitas. Temuan ini sejalan dengan Cantika et al. (2021).

Pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y diperoleh nilai T Statistic 2,327 > t table (1,67) dan P Values sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Komitmen Organisasi memoderasi pengaruh antara Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas Publik berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial; kian meningkat akuntabilitas, lebih optimal kinerja manajerial instansi. Akuntabilitas dalam hal ini mencakup sejauh mana instansi pemerintah mampu menyampaikan informasi yang benar, transparan, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan serta pelaksanaan program-program kerja. Akuntabilitas publik yang baik akan mendorong setiap bagian dalam organisasi bekerja secara lebih tertib, efisien, dan sesuai prosedur yang ditetapkan.

Pengaruh positif dari Akuntabilitas Publik terhadap kinerja manajerial akan semakin kuat apabila dimoderasi oleh komitmen organisasi. Individu yang menunjukkan dedikasi tinggi terhadap nilai dan tujuan organisasi akan merespons tuntutan Akuntabilitas Publik bukan sebagai beban, melainkan sebagai tanggung jawab moral. Di OPD Kota Pematang Siantar, manajer yang berkomitmen cenderung lebih disiplin, konsisten dalam pelaporan, dan berorientasi pada hasil, sehingga kinerja manajerial meningkat baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap kinerja manajerial dimoderasi Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi memaksimalkan dampak partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, Safitri & Asyik (2022). Hasil uji pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa komitmen organisasi memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial secara signifikan (T Statistic 2,271 > 1,67; P Value $0,007 < 0,05$).

Mauliza & Astuti (2022) menemukan komitmen organisasi memoderasi pengaruh partisipasi anggaran, akuntabilitas publik, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja. komitmen organisasi berperan sebagai penghubung dalam hubungan antara partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Memperlihatkan bahwa semakin optimal akuntabilitas yang diterapkan oleh instansi pemerintah, sehingga efektifitas meningkat dan manajerial yang dihasilkan lebih optimal. Secara keseluruhan, kombinasi akuntabilitas, partisipasi anggaran, dan komitmen organisasi dinyatakan valid berperan penting dalam meningkatkan efektivitas manajerial di OPD

Kota Pematang Siantar. Yang mengharuskan setiap unit organisasi untuk melaksanakan tugasnya secara transparan dan bertanggung jawab kepada publik. Dimana pejabat publik wajib menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap penggunaan sumber daya, terutama anggaran, kepada masyarakat dan pemangku kepentingan dan berdampak langsung pada peningkatan efisiensi, efektivitas, serta pencapaian target-target organisasi secara terukur.

2. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan demikian mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif berbagai pihak selama perencanaan keuangan akan meningkatkan kualitas dan efektivitas manajemen organisasi. Partisipasi ini meliputi pegawai, manajer, dan pemangku kepentingan lain yang memberikan masukan, aspirasi, serta evaluasi dalam penyusunan anggaran. Dengan adanya partisipasi yang luas dan inklusif, anggaran yang disusun menjadi lebih realistis, relevan dengan kebutuhan lapangan, serta mendapat dukungan penuh dari pelaksana program.
3. Komitmen organisasi memaksimalkan hubungan akuntabilitas publik pada kinerja manajerial, sehingga kombinasi keduanya mendorong peningkatan kinerja pegawai di OPD Kota Pematang Siantar.
4. Komitmen organisasi juga memperkuat dampak kontribusi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial di OPD Kota Pematang Siantar.

SARAN

Sejalan dengan hasil analisis, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan OPD di Kota Pematang Siantar memperkuat Implementasi Akuntabilitas Publik, meningkatkan transparansi, pelaporan, dan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran sesuai dengan prinsip good governance standar operasional prosedur (SOP)
2. Peningkatan Partisipasi Anggaran OPD diharapkan memperluas pelibatan pegawai lintas unit dan pemangku kepentingan melalui forum konsultasi, lokakarya, atau pelatihan anggaran partisipatif agar tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap target organisasi.
3. Komitmen Organisasi diperkuat melalui pembinaan berkelanjutan, apresiasi atas kinerja, dan pengembangan kompetensi pegawai untuk menjaga loyalitas dan semangat kerja.
4. Riset Lanjutan disarankan memperluas variabel lain seperti budaya organisasi, kepemimpinan, atau inovasi teknologi untuk memperdalam hubungan antar variabel.
5. Penyempurnaan Sistem Evaluasi Kinerja Manajerial disarankan di setiap OPD mencakup indikator spesifik mengenai keterlibatan dalam perencanaan anggaran dan kepatuhan terhadap prinsip akuntabilitas publik.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, Kinerja manajerial pada OPD Kota Pematang Siantar diharapkan mengalami peningkatan signifikan, sejalan dengan prinsip-prinsip *good governance* yang menjadi landasan utama dalam tata kelola pemerintahan daerah yang

efektif dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F., & Halmawati, H. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada Perhotelan di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 299–310.
- Anindya, D. A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Marajasa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 11.
- Annisah Ahmadya, Ceria Hermina, & Dyta Setiawati Hariyono. (2024). Hubungan Komitmen Organisasi Dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Anggota Forum Anak Kota Banjarmasin. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(3), 80–95.
- Arifani, C., Salle, A., & Rante, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 13(1), 68–82.
- Aritonang, E. A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variable Intervening Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), 1763–1779.
- Azwar, J., Irfan, I., & Saprinal, M. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Boko, Y. A. (2022). Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah Dan Teori Organisasi Klasik). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 3(2), 49–61.
- Cantika, S., Mukhzarudfa, M., & Zulma, G. W. M. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Manajerial pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 628–635.
- Dahrani. (2021). *Analisis Profesionalisme Berbasis Sumber Daya Insani Bprs Di Sumut*. 9–25.
- Dahrani, D. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kain Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Binanga (Studi Kasus Toko Kain A.A Mahmud). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 03(3), 445–457. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i3.444>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Fajar Panuluh, G. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun*. 2(1), 10–20.
- Fathah, R. N. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Wijirejo Kecamatan Pandak-bupaten Bantul Tahun 2016/2017). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 1 (2026) 1 – 17 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i1.10005

- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibie, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Muhammad Habibie Fakultas Ekonomi. *Universitas Medan Area. Nomor, 1*.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hanum, Z., Hafsah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi ..., 1*, 811–816.
- Ishak, P. (2021). *Kinerja manajerial: ditinjau dari karakteristik sistem akuntansi manajemen, activity based management, desentralisasi*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Jatmiko, B. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntansi Trisakti, 7(2)*, 231.
- Ji, S. (2022). Role of managerial and political accountability in improving performance of local governments. *Public Performance & Management Review, 45(3)*, 499–531.
- Jitmau, F., Kalangi, L., & Lambey, L. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Di Kabupaten Sorong). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill", 8(1)*.
- Juliandi, A., Manurung, S., & Irfan, I. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU Press.
- Kewo, C. L. (2017). The influence of internal control implementation and managerial performance on financial accountability local government in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues, 7(1)*, 293–297.
- Kusnadi, B. O. P., & Rahayu, Y. (2021). Perspektif Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(1)*.
- Mauliza, S., & Astuti, W. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Manajerial Majelis Pendidikan Daerah. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis), 8(1)*, 18–26.
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(3)*, 1068–1079.
- Munasifa, N., & Pratolo, S. (2024). Felt Accountability and Managerial Performance: The Moderation Effects of Organizational Commitment) Work Motivation (Empirical Study on Medical Managers of Community Health Centers in Pematang Regency). *SHS Web of Conferences, 201*, 4004.
- Murtin, A., & Rahmawati, S. I. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Inovatif, 1(1)*, 17–28. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i1.3>
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2022). Studi Literatur: Peran Desentralisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 1 (2026) 1 – 17 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i1.10005

- (*SENAPAN*), 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.169>
- Nengsi, N. S. W. (2021). Pengaruh Tqm, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 1(2), 86–101.
- Prasetya, R. A., Suparwati, Y. K., & Kristanto, R. S. (2023). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 91–101.
- Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-fungsi manajemen “POAC.” *Universitas Jenderal Achmad Yani*.
- Pratiwi, A., & Rizqi, R. M. (2023). The Influence of Budget Preparation Participation on Managerial Performance with Organizational Commitment, Leadership Style and Motivation as Moderating Variables. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 16(2), 175–186.
- Raharja, G. P., Herawati, N. T., AK, S. E., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Organisasi *Undiksha*, 3(1).
- Ramadhani, S. W. (2021). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus: Desa Tambar Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur). *Proaksi*, 8(2), 561–571.
- Ruminingsih, R., Riharjo, I. B., & Ardini, L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Akrual Atas Barang Milik Pemerintah Daerah Kota Surabaya. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan ...*, 13, 190–207.
- Safitri, R. D., & Asyik, N. F. (2022). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10).
- Saputro, A. C., & Nuvriasari, A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Turnover Intention Dan Permodalan Usaha Pada Komunitas UMKM “Cupu Pitoe” Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1).
- Sari, A., & Widiatmoko, J. (2023). Peran Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 826.
- Sari, E. N., Lubis, A., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.
- Shiddiqi, A. I., & Lambey, R. (2022). Evaluasi kinerja manajer berdasarkan Akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Palakat. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 139–148.
- Sholikha, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lamongan). *JEKMA*, 3(3).

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 1 (2026) 1 – 17 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i1.10005

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Utami, W. (2017). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2(4), 56–68.
- Wokas, B. C. P., Saerang, D., & Mawikere, L. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Uphus Khamang Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 921–932.
- Yanti, R. W., Sari, R. N., & Ratnawati, V. (2020). The Effect of Budget Goal Clarity, Internal Control Systems, and Quality of Human Resources on The Village Chief Performance with Accountability and Organizational Commitment as The Moderating Variables. *International Journal of Economic, Business & Applications*, 5(1), 1–16.
- Yuniningsih, A. T. (2022). Tingkatan Manajemen Dan Bidang-Bidang Manajemen. *Dasar-Dasar Manajemen (Suatu Pengantar)*, 29.